

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *fraud* pada dana desa. Faktor-faktor tersebut diproyeksi dari teori *fraud pentagon*, diantaranya jabatan aparatur desa, *financial pressure*, kompetensi aparatur desa, *ineffective monitoring*, sistem *weakness*, dan rasionalisasi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor pemerintahan Desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jabatan Aparatur Desa berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
2. *Financial Pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
3. Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
4. *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
5. Sistem *Weakness* berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
6. Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Fraud* pada Dana Desa;
7. Religiusitas memperlemah pengaruh positif rasionalisasi terhadap *Fraud* pada Dana Desa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Kecurangan yang terjadi pada sektor pemerintah, yaitu korupsi dipengaruhi karena keleluasaan akibat jabatan, tekanan finansial, kelemahan sistem, dan rasionalisasi sehingga hasil ini akan menjadi bahan penjelasan dengan dimensi yang lebih luas terkait teori *fraud pentagon* dan teori *planned behavior*.
- b. Walaupun tidak ada hubungan antara kompetensi dan pengawasan dengan terjadinya kecurangan atau *fraud*, diharapkan aparatur desa selalu mengikuti pelatihan secara intensif dalam rangka meningkatkan kemampuan seluruh aparatur desa. Di samping itu, masyarakat dan aparatur desa harus berkerja sama dalam rangka membangun desa dan memastikan penggunaan keuangan desa secara tepat sasaran dengan tidak ada penyalahgunaan yang terjadi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa di Indonesia bahwa jabatan, tekanan finansial, sistem yang lemah, dan rasionalisasi dapat memberikan pengaruh yang negatif sehingga semua pihak harus membenahi diri dengan meningkatkan religiusitas dalam diri pribadi untuk menghindari perbuatan kecurangan yang merugikan banyak pihak termasuk diri sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa item pernyataan dalam kuesioner penelitian yang terkadang dapat menimbulkan bias akibat dari kuesioner yang harus disusun dan disesuaikan dengan keadaan responden.

D. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian maka saran yang diberikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Metode survey sebaiknya dilengkapi dengan teknik wawancara sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih akurat;
2. Sampel penelitian sebaiknya ditambahkan dengan warga desa atau auditor sehingga mengurangi tingkat *subjective assesment* oleh aparaturnya.
3. Memperluas subjek penelitian serta menambah penentuan besaran sampel (*sample size*) sehingga hasil penelitian lebih mampu menggeneralisasikan populasi.
4. Menambah faktor-faktor lain sebagai pemicu terjadinya *fraud*.

